

Hubungan jenis olahraga dengan stratifikasi risiko female athlete triad pada atlet remaja Perempuan di Pusat Pendidikan dan Latihan X = Associations between type of sports and female athlete triad risk stratification in adolescent female athletes at Education and Training Center

Grace Joselini Corlesa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20500893&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang. Kejadian Female Athlete Triad (FAT) merupakan salah satu permasalahan yang masih umum ditemukan pada atlet remaja perempuan, yang melibatkan rendahnya ketersediaan energi, gangguan siklus menstruasi, dan rendahnya densitas massa tulang. Berbagai studi menunjukkan risiko lebih tinggi terkait kejadian FAT ditemukan pada kelompok cabang olahraga individual yang menekankan pada daya tahan, estetika, dan berat badan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik atlet remaja perempuan dan stratifikasi risiko FAT terhadap atlet remaja perempuan berdasarkan masing-masing cabang olahraga yang ditekuni serta hubungannya dengan jenis olahraga individu maupun kelompok Metode. Studi potong lintang analitik ini dilakukan 88 pada atlet remaja perempuan berusia 15-18 tahun di Pusat Pendidikan dan Latihan X, berlangsung sejak Agustus sampai September 2019. Setiap subjek penelitian akan mengikuti proses wawancara, pemeriksaan fisik, antropometri, pemeriksaan densitas massa tulang dengan Dual X-Ray Energy Absorptiometry (DXA) yang kemudian dimasukkan ke dalam stratifikasi risiko FAT Hasil. Dari 88 subjek penelitian, didapatkan sebanyak 75% atlet dengan risiko rendah FAT, 23,9% risiko sedang FAT, dan 1,1% risiko tinggi FAT. Cabang olahraga senam, pencak silat, dan bola voli merupakan cabang olahraga dengan risiko FAT sedang-tinggi lebih banyak dibandingkan dengan cabang olahraga lainnya. Berdasarkan stratifikasi risiko FAT, tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara jenis olahraga individu kelompok ($p=0,609$) Kesimpulan. Proporsi risiko rendah FAT lebih banyak ditemukan pada atlet dalam penelitian ini, namun demikian perlu dilakukan edukasi lebih lanjut mengenai risiko FAT dan pentingnya asupan kalori kepada atlet, pelatih dan orang tua atlet. Tidak didapatkan hubungan antara jenis olahraga dengan stratifikasi risiko FAT.

<hr>

Background. Female Athlete Triad (FAT) remains as a common problem on adolescent female athletes, which is divided in three major aspects, such as low energy availability, menstrual dysfunction, and low bone mass density. Studies showed higher risk of FAT in individual sports athletes, focusing in endurance, aesthetic, and weight classification. The purpose of this study was to determine the associations between type of sports and FAT risk stratification in adolescent female athletes Method. This cross-sectional analytical study was conducted on 88 adolescent female athletes aged 15-18 years at the education and training center, taking place from August to September 2019. Each subject will follow

the interview process, physical examination, anthropometry, examination of bone mass density with Dual X-Ray Energy Absorption (DXA) then classified using FAT risk assessment score Results. From 88 subjects, 75% of athletes with low risk of FAT were found, 23.9% of moderate risk of FAT, and 1.1% of high risk of FAT. Gymnastics, pencak silat, and volleyball are sports with moderate to high risk of FAT compared to other sports. Based on FAT risk stratification, no significant relationship was found between the types of sports-individual and group ($p = 0.609$) Conclusion. The proportion of low risk FAT is more found in the athletes in this study, however further education needs to be done about the risk of FAT and the importance of calorie intake to athletes, coaches and athletes parents. There is no association between the type of sports and FAT risk stratification.